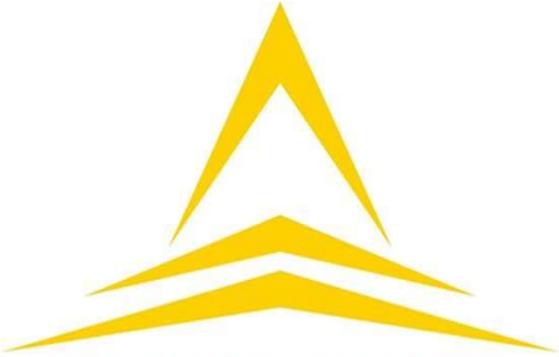


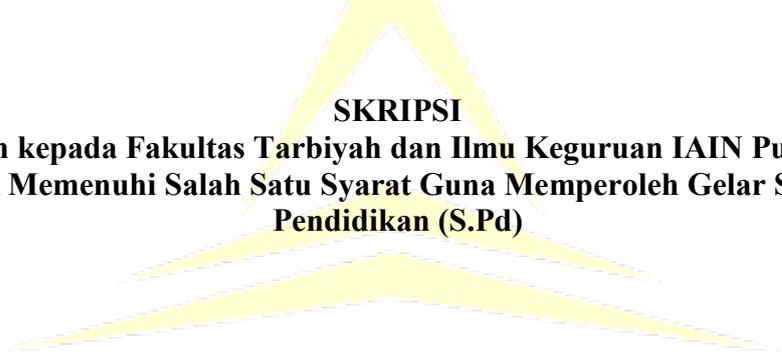
**PENDIDIKAN KELUARGA BERBASIS LOKALITAS
PADA KELUARGA SUKSES**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:
ENDAH SAMSORO PUTRI
NIM. 1617406012

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PENDIDIKAN KELUARGA BERBASIS LOKALITAS PADA KELUARGA SUKSES

**Endah Samsoro Putri
NIM. 1617406012**

ABSTRAK

Orang tua adalah guru pertama dan utama untuk anak, karena keluarga juga merupakan sekolah pertama bagi anak. Orang tua juga harus bisa menjadi guru yang baik untuk anak-anaknya, jika orang tua mampu mengarahkan, membimbing dan mengembangkan fitrah dan potensi anak secara maksimal maka orang tua menjadi penentu kesuksesan bagi anak-anaknya. Karena setiap anak memiliki bakat dan minat serta potensi yang berbeda-beda, maka orang tua harus memahami karakter dan memberikan motivasi serta semangat untuk mencapai kesuksesan yang diinginkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pendidikan keluarga berbasis lokalitas pada keluarga sukses terhadap lima keluarga sukses di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah lima keluarga sukses di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara yaitu Keluarga Masngadi, Keluarga Maryun Sumantri, Keluarga Oerip Mas Adi, Keluarga Muhammad Kasim dan Keluarga Chaelani. Sedangkan teknik penentuan subjek dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *purposeful sampling*. Teknik *purposeful sampling* yaitu sampel dipilih bergantung pada tujuan penelitian tanpa memerhatikan kemampuan generalisasinya. Kemudian yang menjadi objek penelitian adalah Pendidikan Keluarga Berbasis Lokalitas Pada Keluarga Sukses. Sedangkan teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teori Milles dan Humberman yaitu mulai reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Hasil dari penelitian pendidikan keluarga berbasis lokalitas pada keluarga sukses terhadap lima keluarga sukses di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara adalah mengetahui bagaimana cara mendidik anak didalam keluarga sesuai deengan karakteristiknya dengan mendukung potensi yang dimiliki serta mengajarkan berbagai ilmu didalam keluarga seperti: ilmu agama, bahasa dan sosial. Lima keluarga sukses yang di teliti memiliki lokalitas tersendiri dalam pendidikan di keluarga yang menjadikan ciri khas keluarga tersebut. Ada beberapa lokalitas seperti, lokalitas nenek moyang, lokalitas kesederhanaan, lokalitas kedisiplinan, lokalitas gotong royong dan lokalitas kebersamaan. Selain mengajarkan berbagai ilmu di dalam keluarga, orang tua juga sadar akan pentingnya pendidikan formal untuk mendukung cita-cita dan meraih kesuksesan yang diinginkan.

Kata Kunci: Pendidikan Keluarga, Berbasis Lokalitas, Keluarga Sukses.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Fokus Kajian	5
C.Rumusan Masalah.....	7
D.Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	7
E.Kajian Pustaka.....	8
F.Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A.Pendidikan Keluarga.....	11
1.Pengertian Pendidikan Keluarga	11
2.Tujuan Pendidikan Keluarga	16
3.Proses Pendidikan dalam Keluarga	21
4.Bentuk-Bentuk Pendidikan Keluarga	26
5.Fungsi Pendidikan Keluarga.....	28
6.Pelaksanaan Pendidikan Keluarga.....	32
B.Berbasis Lokalitas	33
1.Pengertian Berbasis Lokalitas	33

2. Tujuan Lokalitas	34
3. Fungsi Lokalitas	34
4. Dimensi Kearifan Lokal	34
C. Keluarga Sukses	35
1. Pengertian Keluarga Sukses	35
2. Pentingnya Pendidikan Bagi Kesuksesan	37
3. Problem-Problem dalam Meraih Kesuksesan	40
D. Pendidikan Keluarga Berbasis Lokalitas Pada Keluarga Sukses	42
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Sumber Data	45
C. Setting Penelitian	46
D. Subjek Penelitian	46
E. Objek Penelitian	47
F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Teknik Analisis Data	49
BAB IV PENDIDIKAN KELUARGA BERBASIS LOKALITAS PADA KELUARGA SUKSES	52
A. Gambaran Subjek Penelitian	52
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	64
1. Persepsi Kesuksesan Menurut Lima Keluarga Sukses di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara	64
2. Pendidikan Keluarga Berbasis Lokalitas Pada Keluarga Sukses	69
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
C. Penutup	88
DAFTAR PUSTAKA	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan rahmat dari Allah SWT, sudah sepatutnya orang tua harus mensyukuri, mendidik dan mengasuh anaknya agar menjadi orang baik yang berguna untuk keluarga, agama, nusa dan bangsa.

Setiap anak memiliki perbedaan dalam bakat, minat, kecakapan, cita-cita, sikap, pengalaman dan pandangan hidup. Hal inilah yang menimbulkan adanya perilaku dan tingkat keberhasilan anak yang satu dengan yang lainnya, perbedaan itu dilatarbelakangi oleh bagaimana orang tua mengasuh anak-anaknya di rumah.

Yang dinamakan orang tua adalah gabungan antara ayah dan ibu, yang tentunya diantara keduanya mempunyai fungsi dan kedudukan yang berbeda dalam membimbing dan menuntun anak-anaknya. Ayah dan ibu dalam peranannya mendidik anak, sama-sama memiliki tanggung jawab yang besar, maka dari itu sebagai orang tua mempunyai fungsi yang sangat penting dalam mendidik anak-anaknya yang harus ditanamkan sedini mungkin.¹

Orang tua adalah guru pertama dan utama bagi anak. Orang tua juga merupakan guru agama, bahasa dan sosial pertama bagi anak. Orang tua adalah orang yang mengajarkan anak bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Orang tua juga harus bisa menjadi guru yang baik untuk anak-anaknya, jika orang tua mampu mengarahkan, membimbing dan mengembangkan fitrah dan potensi anak secara maksimal maka orang tua menjadi penentu kesuksesan bagi anak-anaknya.

Setiap orang tua yang ada di dunia ini pasti memiliki harapan dan ambisi agar kelak anak-anaknya menjadi orang yang sukses. Ambisi

¹Ni'mah, "Peranan Orang Tua Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu di Lingkungan Pasar Kahayan Palangka Raya", Skripsi S1 Kearsipan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya, 2016, hlm. 01.

tersebut merupakan ambisi orang tua yang tidak tercapai dan hasrat orang tua supaya anak mereka bisa menaikkan status sosial keluarganya.

Berkaitan dengan hal tersebut, orang tua pastilah selalu memberikan motivasi kepada anak-anaknya bahkan pendidikan yang terbaik merupakan hal yang utama agar anaknya dapat memiliki kecerdasan intelektual yang maksimal untuk bekal kehidupannya kelak.²

Motivasi sangatlah diperlukan oleh seorang anak, agar anak memiliki semangat belajar untuk menggapai cita-cita yang diinginkan. Tanpa adanya motivasi dari orang tua, anak tidak akan memiliki semangat untuk belajar.

Tidak hanya motivasi saja, keharmonisan di lingkungan keluarga juga perlu. Karena keluarga merupakan sekolah pertama untuk anak-anak. Yang mana kebiasaan dan sikap anak di sekolah dan lingkungan sekitar, merupakan cerminan dari pendidikan orang tua selama di rumah.

Sebagaimana dalam ayat dijelaskan orang tua harus mendidik anaknya dan mengajak kepada kebaikan, mengajarkan dan mengenalkan tentang agama Islam:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا فُؤَا أُنْفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“...Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, kertas dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan...” (QS. At Tahriim ayat 6)³

Menurut Hurlock, orang yang berhasil setelah menjadi dewasa berasal dari keluarga dengan orang tua yang bersifat positif, hubungan

²Arie Masyitah, “Peran Orang Tua Dalam Membina Anak Menuju Kesuksesan”, Skripsi S1 Kearsipan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Malang, 2015, hlm. 02.

³Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: Jabal, 2010), hlm. 560.

antara mereka dan orang tua sehat.⁴ Hubungan yang seperti itu akan menjadikan anak yang baik, ramah tamah, sopan, santun, dan peduli kepada sesama. Karena anak suka meniru apa yang dilakukan orang tuanya sewaktu dirumah, maka dari itu sebagai orang tua seharusnya mencontohkan hal yang baik kepada anak-anaknya. jika orang tua nya saja malas, maka kemungkinan besar anaknya pun akan menjadi pemalas, begitupun sebaliknya. Karena sebagian besar orang tua saat ini hanya suka menyuruh tanpa mencontohkannya.

Dan tingkat pendidikan orang tua secara tidak langsung mempengaruhi kelangsungan pendidikan anak. Menurut Wardhani dalam Nilawati pendidikan orang tua akan memberikan pengaruh terhadap pola berpikir dan orientasi pendidikan yang diberikan kepada anaknya. semakin tinggi pendidikan yang dimiliki orang tua maka akan semakin memperluas dan melengkapi pola berpikirnya dalam mendidik anaknya.⁵

Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara ini menarik untuk diteliti selain merupakan tempat kelahiran penulis, namun terdapat faktor lain yang mendukung untuk diteliti lebih dalam lagi yaitu cara pengajaran orang tua kepada anak-anaknya yang berbasis lokalitas, yang mana orang tua menyadari prestasi yang di raih oleh anaknya sekaligus pentingnya keikutsertaan orang tua dalam membentuk kepribadian anak yang baik. Fenomena ini sangat bertolak belakang dengan mayoritas orang tua disana yang kurang menyadari adanya bakat, minat dan potensi dalam diri masing-masing anak. Sehingga orang tua kurang mengoptimalkan keberadaan anak itu sendiri. Hal itu dapat dilihat dari kurangnya bimbingan dan motivasi yang diberikan oleh orang tua sejak dini hingga beranjak dewasa. Akibatnya, anak akan mengalami penurunan jati diri atau kepercayaan terhadap dirinya sendiri dan yang terlebih lagi yakni kurangnya

⁴Meitasari Tjandrasa, *Perkembangan Anak Jilid II*, (Jakarta: Erlangga, 2007) hlm. 204.

⁵Novrinda, dkk, *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan*, Jurnal Potensia PG-PAUD FKIP UNIB, Volume II Nomor 01, hlm. 41.

kesadaran anak terhadap pentingnya menuntut ilmu demi kelangsungan hidup masa depan.

Dengan pendidikan keluarga yang berbasis lokalitas diyakini dapat memberikan dampak positif untuk masa depan anak-anaknya. Yang mana berbasis lokalitas atau tradisi atau kebiasaan yang dilakukan di dalam keluarga ditanamkan sejak dini tidak hanya menjadikan ciri khas tersendiri di dalam keluarga tersebut. Namun, juga mengajarkan berbagai kebiasaan baik yang dapat mendukung tumbuh kembang anak hingga dewasa.

Pendidikan berbasis lokalitas memiliki banyak karakteristik pada setiap masing-masing keluarga. Pertama, lokalitas nenek moyang yang mana keluarga tersebut menggunakan cara yang sudah dilakukan turun temurun sejak zaman nenek moyang dalam hal keagamaan seperti sholat lima waktu dan sholat sunnah serta mengaji, jika tidak anak akan diberi hukuman kecil seperti di cubit. Kedua, lokalitas kesederhanaan yaitu keluarga yang mengutamakan kesederhanaan di dalam keluarga tersebut meskipun keluarga tersebut termasuk keluarga yang kaya namun tetap hidup sederhana dan tidak memilih teman berdasarkan harta kekayaan yang dimiliki. Ketiga, lokalitas kedisiplinan merupakan keutamaan dalam keluarga yang mana segala sesuatu harus memiliki tujuan dan dengan kedisiplinan sejak dini diajarkan untuk dapat meraih keinginan atau cita-cita sesuai harapan anaknya agar tidak mudah menyepelekan waktu masa mudanya. Keempat, lokalitas gotong royong yang dilakukan agar anak-anaknya selalu saling membantu dalam hal apapun agar hidup rukun sesama saudara. Kelima, lokalitas kebersamaan dalam hal apapun, satu keluarga memiliki satu suara agar sesama saudara tidak saling terpecah belah hanya karena perbedaan pendapat atau keinginan. Dan menurut penulis tidak semua keluarga memiliki kekhasan dalam mendidik anak-anaknya yang mendukung kesuksesan dimasa depan.

Meskipun lima keluarga sukses yang penulis teliti kebanyakan adalah anak dari PNS atau pegawai, akan tetapi menurut penulis tidak semua anak yang berlatar belakang PNS atau sejenisnya dapat memberikan

pendidikan keluarga yang baik kepada anaknya. Bahkan ada beberapa keluarga yang kurang berhasil dalam pendidikan keluarganya, dikarenakan sibuk dengan pekerjaannya dan kurang memahami tumbuh kembang serta bakat minat yang dimiliki oleh anak-anaknya. Akan tetapi lima keluarga sukses yang penulis wawancara dapat menyeimbangkan antara kesibukan pekerjaan dan juga mendidik anak-anaknya dirumah dengan pendidikan keluarga yang berbasis lokalitas yang sudah diterapkan dikeluarganya sedari dulu hingga sekarang dan menjadi ciri khas didalam keluarga tersebut. Dan beberapa keluarga juga menjadi *center* atau contoh keluarga lain dalam mendidik anak-anaknya bahkan hingga menjadi orang yang sukses. Karena suksesnya seorang anak juga perlu bantuan dari kedua orang tuanya yang sejak kecil dapat melihat potensi serta peluang yang dapat diraih oleh anaknya di masa depan.

B. Fokus Kajian

Untuk memudahkan dalam mengemukakan penegasan istilah dalam latar belakang masalah maka pengertian dari masing-masing istilah tersebut adalah:

1. Pendidikan Keluarga

Pendidikan menurut Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal dan informal yang saling melengkapi. Jalur pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Jalur pendidikan non formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Adapun pendidikan

informal adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan belajar secara mandiri.⁶

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, oleh karena itu kedudukan keluarga dalam pengembangan kepribadian anak sangatlah dominan. Dalam hal ini, orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuh kembangkan fitrah beragam anak.⁷

2. Berbasis Lokalitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berbasis memiliki arti dalam kata kerja sehingga berbasis dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman atau pengertian dinamis lainnya.⁸

Lokalitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dimaknai dengan terjadi atau berlaku di suatu tempat dan tidak merata atau bersifat setempat.⁹

3. Keluarga Sukses

Kesuksesan adalah hal yang pribadi. Dengan kata lain, orang yang sukses itu sebenarnya pandai dalam memanfaatkan momentum sehingga mereka selalu bergerak inovatif dan kreatif untuk memacu diri mereka dalam mencapai kesuksesan. Intinya, orang sukses adalah orang yang selalu menjadi lebih baik dari hari ke hari.¹⁰

Keluarga sukses merupakan keluarga yang berhasil mendidik anak-anaknya menjadi orang baik, dapat memahami bakat, minat dan potensi dalam diri anak-anaknya. Bimbingan dan motivasi yang selalu diberikan kepada anak, dan menyadari akan pentingnya pendidikan yang terbaik bagi anak untuk menjadi bekalnya kelak dan berhasil meraih kesuksesan sehingga bisa menaikkan status sosial keluarganya serta

⁶Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.

⁷Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001) hlm. 04.

⁸<https://lektur.id/arti-berbasis/>, diakses pada 02 Januari 2020 pukul 13.15 WIB.

⁹Tim Penulis, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 680.

¹⁰Arie Masyitah, "*Peran Orang Tua Dalam Membina Anak Menuju Kesuksesan*", Skripsi S1 Kearsipan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Malang, 2015, hlm. 39.

membahagiakan kedua orang tuanya. Dengan kebiasaan yang baik pula yang selalu diberikan dan dicontohkan dalam lingkungan keluarganya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi kesuksesan menurut lima keluarga sukses di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara?
2. Bagaimana pendidikan keluarga berbasis lokalitas pada lima keluarga sukses di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang terkait dengan Pendidikan Keluarga Berbasis Lokalitas Pada Keluarga Sukses.

1. Tujuan Penelitian

Berangkat dari fokus kajian dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui persepsi sukses menurut lima keluarga sukses di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.
- b. Untuk mengetahui pendidikan keluarga berbasis lokalitas pada lima keluarga sukses di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan bahan pustaka dan khasanah kelimuan mengenai dunia pendidikan, khususnya mengenai pendidikan keluarga berbasis lokalitas pada keluarga sukses.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi lembaga dapat sebagai sumbangan pemikiran pendidikan yang digunakan sebagai literatur tambahan khususnya mengenai upaya membangun citra pembentuk pribadi anak.

- 2) Bagi ilmu pengetahuan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi warga masyarakat khususnya bagi para orang tua untuk bertindak dan berusaha mendidik anak-anaknya dengan baik sesuai dengan harapan supaya menjadi anak yang sukses serta berguna bagi agama, nusa, bangsa dan lingkungan masyarakat.
- 3) Bagi peneliti dan masyarakat sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti dapat melihat dan menelaah beberapa literatur yang terdapat kesamaan dan perbedaan dengan yang peneliti lakukan. Dalam tinjauan pustaka ini, merujuk pada beberapa penelitian yang pernah dilakukan, antara lain:

Arie Masyitah. 11110074, *Peran Orang Tua dalam Membina Anak Menuju Kesuksesan (Studi Kasus Keluarga di Dusun Pejarakan Selatan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo)*. (Skripsi, Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015). Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaannya. Persamaannya yaitu membahas mengenai cara mendidik orang tua dalam menuju kesuksesan anak. Dan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian, dimana Arie Masyitah melakukan penelitian di keluarga Dusun Pejarakan Selatan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo, sedangkan penulis melakukan penelitian di lima keluarga sukses yang ada di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Ni'mah. 0941110875, *Peranan Orang Tua dalam Membimbing Anak untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu di Lingkungan Pasar Kahayan Palangka Raya (Studi Terhadap Lima Kepala Keluarga yang Berprofesi Sebagai Pedagang)*. (Skripsi, Palangka Raya: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2016). Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaannya. Persamaannya yaitu peranan orang tua dalam mendidik

anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitiannya, dimana Ni'mah lebih fokus pada kebiasaan melaksanakan sholat lima waktu dan melakukan penelitian di lima kepala keluarga yang berprofesi sebagai pedagang di lingkungan pasar Kahayan Palangka Raya, sedangkan penulis lebih fokus pada pendidikan keluarga berbasis lokalitas terhadap lima keluarga sukses di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

Kemudian, penelitian yang diteliti oleh Nadia Fajar Setyawati. 1201411039, *Aspirasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak (Studi Kasus di Keluarga Nelayan Pantaisari Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan)*. (Skripsi, Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015). Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaannya. Persamaannya yaitu tentang peranan orang tua terhadap anaknya. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitiannya, dimana Nadia Fajar Setyawati lebih fokus kepada aspirasi orang tua terhadap pendidikan anak di keluarga nelayan Pantaisari Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan, sedangkan penulis lebih fokus pada pendidikan keluarga berbasis lokalitas terhadap lima keluarga sukses di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran. Sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab:

Bab I berisi pendahuluan, bab ini memuat uraian latar belakang masalah, kajian teori, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II berisi kajian teori tentang Pendidikan Keluarga Berbasis Lokalitas pada Keluarga Sukses.

Bab III berisi metode penelitian, bab ini meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil dan pembahasan, bab ini terdiri dari analisis data dalam Pendidikan Keluarga Berbasis Lokalitas Pada Keluarga Sukses.

Bab V berisi penutup, bab ini meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup. Bagian akhir pada bab ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah kegiatan penelitian telah selesai dari awal hingga akhir, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan mengacu pada rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Kesuksesan adalah sesuatu hal yang didapatkan atau diperoleh dengan usaha yang sungguh-sungguh dan tekad yang kuat disertai doa orang tua hingga mencapai keinginan atau cita-cita untuk dunia dan akhirat.
2. Pendidikan keluarga berbasis lokalitas yang diterapkan oleh lima keluarga sukses di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara yaitu berbasis nenek moyang, berbasis kesederhanaan, berbasis kedisiplinan, berbasis gotong royong dan berbasis kebersamaan. Berbasis apapun itu merupakan kebiasaan baik yang diterapkan di keluarga dari dulu hingga sekarang. Pendidikan agama yang selalu menjadi keutamaan dalam pendidikan keluarga dan diikuti dengan pendidikan formal. Pendidikan keluarga yang diterapkan di masing-masing hampir sama yaitu dengan cara mencontohkannya secara langsung bukan hanya menyuruh. Dan memberikan kebebasan kepada anak-anaknya untuk memilih sesuatu yang diinginkan dengan berbicara kepada orang tuanya apakah itu baik atau tidak serta tidak memaksakan keinginan orang tua untuk anak-anaknya, akan tetapi lebih mendukung potensi atau bakat minat yang dimiliki oleh anak-anaknya dengan memfasilitasi dan memotivasinya hingga dapat meraih kesuksesan atau cita-cita yang diinginkan anaknya. Serta pengawasan terhadap anak-anaknya tidak hanya dilakukan di rumah saja akan tetapi juga dilakukan ketika anak sedang berada di luar rumah.

B. Saran

Setelah apa yang dikemukakan kesimpulan di atas disini perlu penulis kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Orang Tua

Kepada orang tua yang pertama dan utama bagi anak-anaknya memang harus memberikan kebiasaan yang baik, motivasi dan perhatian dalam pendidikan keluarga serta memberikan suri tauladan yang selalu mencerminkan kehidupan Islami didalamnya.

2. Kepada Masyarakat

Kepada masyarakat Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara khususnya kepada orang tua yang masih mempunyai anak pada masa pertumbuhan dan perkembangan, hendaknya lebih peduli untuk mendukung potensi serta bakat minat yang dimiliki anak-anaknya untuk mencapai kesuksesan yang diinginkan. Orang tua tidak hanya harus membesarkan anak-anaknya namun juga memberikan pendidikan keluarga dengan kebiasaan yang baik dengan mencontohkannya. Maka dari itu, orang tua harus pandai memanfaatkan masa-masa perkembangan anak dengan sebaik-baiknya.

3. Kepada Para Pembaca

Para pembaca hendaknya dapat mengambil masukan-masukan yang dapat diterapkan setiap langkah kehidupan sesuai dengan situasi dan kondisi zaman yang terus berkembang yang setiap saat akan berubah.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis berharap skripsi ini bisa dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya, dan bagi penulis maupun pembaca agar dapat mengambil manfaat dari skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, bimbingan, saran, dan

kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin & Beni Ahmad Saebani. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Amri, M. Saeful & Tali Tulab. Tauhid: *Prinsip Keluarga dalam Islam (Problem Keluarga di Barat)*. Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam Unnissula (Volume I Nomor 02, April 2018).
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz, Abdul. Pendidikan Agama Dalam Keluarga: *Tantangan Era Globalisasi, Himmah*. Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan (Volume VI Nomor 15, Januari-April 2005).
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Jibal.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga: Sebuah Perspektif Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Drijarkara. 1964. *Pendidikan Filsafat*. Jakarta: PT Pembangunan.
- Ghony, M. Djunaidi dan Almanshus, Fauzan. 2009. *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*. Malang: UIN Malang Press.
- Habsjah, Atashendartini. 2004. *Jender dan Pola Kekerabatan Dalam TO Ihromi (ed), Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jailani, M. Syahran. *Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Islam IAIN Walisongo (Volume VIII Nomor 02, Oktober 2014).
- Laila, Riris Lutfi Ni'matul. 2010. "Tinjauan Pendidikan Dalam Al-Qur'an (Tinjauan Surat Al-Furqon Ayat 63-67)" Skripsi S1 Kearsipan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Malang.
- Marimba, Ahmad D. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Maarif.

- Masyitah, Arie. 2015. *“Peran Orang Tua Dalam Membina Anak Menuju Kesuksesan”* Skripsi S1 Kearsipan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Malang.
- Mufidah. 2008. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang: UIN Malang Press.
- Mujih, Muhaimin Abd. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*. Bandung: Trigenda Karya.
- Ni'mah. 2016. *“Peranan Orang Tua Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu di Lingkungan Pasar Kahayan Palangka Raya”* Skripsi S1 Kearsipan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Palangka Raya.
- Njantrijani, Rinitami. *Kearifan Lokal dalam Perspektif Budaya Kota Semarang*. Jurnal Gema Keadilan Fakultas Hukum Undip (Volume V Nomor 01, September 2018).
- Novrinda, dkk. *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan*. Jurnal Potensia PG-PAUD FKIP UNIB (Volume II Nomor 01).
- Rahmah, St. *Peran Keluarga dalam Pendidikan Akhlak*. Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah (Volume IV Nomor 07, Januari-Juni 2016).
- Ramayulis. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sadluloh, Uyoh. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, Iwan. 2007. *The Real Success*. Bandung: Nuansa.
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penulis. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tjandrasa, Meitasari. 2007. *Perkembangan Anak Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Tyas, Fatimah Putri Sekaring & Tin Herawati. *Kualitas Pernikahan dan Kesejahteraan Keluarga Menentukan Kualitas Lingkungan Pengasuhan*

Anak pada Pasangan yang Menikah Usia Muda. Jurnal Ilmu Keluarga & Konseling ITB (Volume X Nomor 01, Januari 2017).

Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.

Wahy, Hasbi. *Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama*. Jurnal Ilmiah Didaktika (Volume XII Nomor 02, Februari 2012).

Yusuf, Syamsu. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

<https://www.pelajaran.co.id/2017/28/pengertian-dokumentasi-menurut-para-ahli-fungsi-tujuan-peranan-kegiatan-dokumentasi.html>. diakses pada 02 Januari 2020.

<http://lektur.id/arti-berbasis/>. diakses pada 02 Januari 2020.

<http://www.scribd.com/doc/100794739/makalah-pendidikan-keluarga>. diakses pada 02 April 2020.

<https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-tradisi/>. diakses pada 29 Mei 2020.

